

ABSTRAK

Serangan stroke dapat terjadi akibat tersumbatnya aliran darah ke otak sehingga dapat mengakibatkan gangguan bicara yang berupa hambatan komunikasi verbal. Rehabilitasi bicara dapat dilakukan dengan terapi wicara. Tujuan penelitian ini untuk menerapkan terapi wicara kepada pasien dengan masalah keperawatan hambatan komunikasi verbal.

Metode penelitian ini adalah deskriptif type studi kasus. Pelaksanaan studi dengan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi terapi wicara.

Hasil dari penerapan terapi wicara yang diintervensikan selama tiga hari didapatkan peningkatan artikulasi kata sebanyak 10 kata.

Terapi wicara berpengaruh pada pasien yang mengalami masalah keperawatan hambatan komunikasi verbal untuk meningkatkan artikulasi kata. Perawat diharapkan melatih pasien yang mengalami afasia motorik di Rumah Sakit agar lebih mandiri dalam berlatih bicara.

Kata kunci : *stroke, hambatan komunikasi verbal, terapi wicara, afasia.*